

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif (signifikan) terhadap kualitas hasil audit.
2. Kecermatan profesional berpengaruh positif (signifikan) terhadap kualitas hasil audit.
3. Kompleksitas audit berpengaruh positif (tidak signifikan) terhadap kualitas hasil audit.

B. Implikasi

Pengujian hipotesis berkaitan dengan tekanan anggaran waktu, kecermatan profesional, kompleksitas audit dalam hubungannya dengan kualitas hasil audit, terlebih tekanan anggaran waktu, memberikan referensi bagi Perwakilan BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengevaluasi Program Kerja Pengawasan dan Pembinaan Tahunan (PKP2T) dan Program Kerja Non PKP2T agar mempertimbangkan efektivitas waktu audit dalam pelaksanaan penugasan audit. Perwakilan BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta tetap mempertahankan penggunaan kecermatan profesional dalam setiap penugasan meskipun memiliki tingkat kompleksitas penugasan yang beragam.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki di penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah sampel yang diambil hanya dari Perwakilan BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga kurang dapat mendeskripsikan secara utuh mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit di BPKP secara keseluruhan. Penelitian ini juga tidak mengukur tingkat keberhasilan kualitas audit dalam rangka pengambilan keputusan oleh klien/pihak yang diaudit untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh terkait dengan kualitas hasil audit. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey untuk mendapatkan bukti empiris berkaitan dengan variabel-variabel yang diukur. Penggunaan metode kualitatif dapat dipakai untuk penelitian selanjutnya demi analisis yang lebih mendalam.

Kuesioner yang terkumpul dari responden masih memiliki kekurangan karena pengisian kuesioner dapat kurang menggambarkan kondisi sesungguhnya dari auditor. Waktu persebaran kuesioner dilakukan pada masa auditor mendapatkan banyak penugasan, diharapkan penelitian selanjutnya lebih memperhatikan masa dimana auditor tidak disibukkan dengan penugasan. Penyebaran kuesioner memperhatikan hari dan jam kerja para auditor. Kesibukan dan kondisi psikologis responden juga sangat mempengaruhi kesediaan responden untuk memberikan kontribusi terhadap penelitian dengan memberikan jawaban yang objektif dalam kuesioner.